

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Di era otonomi daerah, sumber pendapatan daerah terdiri atas PAD, DBH, DAU, dan DAK. Semakin besar pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah, maka semakin baik pula pembiayaan pembangunan ekonomi di daerah tersebut. Hal ini berarti bahwa belanja pemerintah untuk pembangunan ekonomi akan meningkat, sehingga berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki pengaruh nyata terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE). DAK berkontribusi signifikan terhadap perubahan dalam PE dalam konteks data yang dianalisis. Dengan kata lain, variasi dalam alokasi DAK mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif.

Dana Alokasi Khusus (DAK) juga memiliki pengaruh nyata terhadap Dana Transfer Pemerintah Pusat (DTP). DAK memiliki dampak yang signifikan terhadap besarnya DTP yang diterima oleh daerah. Dalam konteks data yang dianalisis, DAK terbukti mempengaruhi DTP.

Dana Transfer Pemerintah Pusat (DTP) memiliki pengaruh nyata terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE). DTP berkontribusi secara signifikan terhadap perubahan dalam PE. Dengan demikian, DTP mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif dalam konteks data yang diteliti.

Dana Alokasi Khusus (DAK) melalui Dana Transfer Pemerintah Pusat (DTP) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Transfer Pemerintah Pusat (DTP) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) setidaknya ada satu variabel independen, baik DAK maupun DTP, yang secara signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik DAK maupun DTP memiliki pengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi dalam konteks data yang dianalisis. Hal ini mengindikasikan perlunya peninjauan lebih lanjut

terhadap faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan efektivitas penggunaan dana tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan pendekatan longitudinal untuk memantau efek Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Transfer Pemerintah Pusat (DTP) terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu yang lebih panjang. Ini akan membantu mengidentifikasi dampak jangka panjang yang mungkin tidak terlihat dalam analisis jangka pendek.

Selain itu, memasukkan variabel kontrol tambahan seperti kualitas tata kelola daerah, tingkat pendidikan, infrastruktur, dan stabilitas politik dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menggunakan metode ekonometrik yang lebih canggih seperti model panel data atau analisis multilevel juga dapat membantu mengatasi masalah heterogenitas dan memberikan hasil yang lebih robust. Melakukan studi kasus pada daerah-daerah tertentu yang memiliki karakteristik unik dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana DAK dan DTP mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di berbagai konteks lokal.

Mahasiswa diharapkan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai metodologi penelitian, terutama yang berkaitan dengan analisis regresi dan statistik inferensial, agar dapat melakukan penelitian yang lebih akurat dan bermakna. Mereka harus kritis dalam mengevaluasi sumber data dan memahami keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian, memastikan bahwa data yang digunakan valid dan reliabel. Selain itu, mahasiswa didorong untuk berkolaborasi dengan mahasiswa dari disiplin ilmu lain seperti ekonomi, kebijakan publik, dan manajemen. Pendekatan multidisiplin dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan mendalam, membantu mereka dalam memahami kompleksitas masalah yang diteliti. Peneliti diharapkan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga terapan,

sehingga hasil penelitian dapat langsung digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan praktik di lapangan.

Memfaatkan data sekunder dari sumber yang terpercaya seperti BPS (Badan Pusat Statistik) dan kementerian terkait dapat meningkatkan kualitas dan cakupan penelitian. Peneliti juga harus aktif mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal ilmiah dan konferensi, serta menyebarluaskan temuan penting kepada pembuat kebijakan dan praktisi untuk mendorong perubahan yang positif. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik kebijakan.

Praktisi diharapkan untuk menggunakan hasil penelitian dan data yang ada untuk membuat kebijakan yang lebih efektif dan efisien. Keputusan yang didasarkan pada bukti empiris cenderung menghasilkan hasil yang lebih baik. Praktisi juga harus meningkatkan mekanisme pengawasan dan evaluasi dalam penggunaan DAK dan DTP, memastikan bahwa dana digunakan sesuai tujuan dan memberikan dampak yang diharapkan. Pengembangan kapasitas institusional dan manajerial di daerah perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pegawai pemerintah daerah. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan saran-saran ini, diharapkan penelitian dan implementasi kebijakan terkait DAK dan DTP dapat lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di berbagai daerah.